



KRITERIA *GAIRAIGO* DALAM ANIME *K-ON!* KARYA NAOKO YAMADA

Andini Lores¹, Maulluddul Haq²

¹ (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

² (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

Email Penulis : loresandini@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2024-11-04
Diterima : 2024-12-30
Diterbitkan : 2025-01-18

Abstrak

Gairaigo is Japanese vocabulary that originated from a foreign language and then adapted to Japanese language rules. Researching the criteria of gairaigo can make an important contribution to a broad understanding of language evolution, improve intercultural communication, and contribute to Japanese language teaching and linguistic research. This research examines determine the criteria and meaning of gairaigo derived from English in Anime K-On! The research adopts a descriptive qualitative approach, utilizing the appropriate method, with K-on! anime as the data source. The theory used is the theory of Dahidi and Sudjianto (2009: 107). Of the 95 gairago, 31 data were categorized According to the criteria of word omission in Japanese to describe something due to culture, 6 data were classified based on the nuances of meaning included in a foreign word that cannot be conveyed by an equivalent word in Japanese, 50 data were categorized based on the criteria of foreign words treated as gairaigo viewed as both effective and efficient, and 3 data entries were organized following the criteria of foreign words reflecting those with significant, favorable, and harmonious taste qualities.. This study also found that some gairaigo can be categorized into more than one criterion.

Kata Kunci:

Criteria, Gairaigo, Anime K-On!

PENDAHULUAN

Bahasa adalah cara orang saling beriteraksi melalui tanda atau kata. Bahasa berperan sebagai sarana guna mengkomunikasikan arti pada orang lain, baik melalui tertulis ataupun lisan. Menurut Sutedi (2011:2), ketika kita menyampaikan pemikiran, ide, keinginan, konsep, dan harapan kepada orang lain, orang tersebut

dapat mengerti maksud kita karena mereka memahami makna yang disampaikan melalui bahasa.

Semantik merupakan bagian penting dari bahasa karena membantu memahami bagaimana makna yang berubah dalam konteks yang berbeda. Semantik berarti: (1) aspek dari struktur bahasa yang berkaitan dengan arti dari sebuah istilah serta susunan pesan dalam sebuah pernyataan (2) sistem serta penelitian mengenai makna dan arti pada satu bahasa (secara umum). Jadi, objek kajian semantik yakni arti yang terdapat dalam kalimat, frase, maupun kata (Kamus Kridalaksana 2009:216).

Kosakata dalam bahasa Jepang di sebut *Goi*. Menurut asalnya, empat jenis *Goi*: *Wago*, *Kango*, *Konshuugo*, serta *Gairaigo*. Sebelum *Kango* serta *Gaikokugo* masuk ke Jepang, kata "*Wago*" yakni kata bahasa Jepang asli. *Wago* yaitu seluruh kata kerja, partikel, konjungsi, dan interjeksi. *Kango* yakni kata serapan asal Cina yang memakai huruf *kanji* dalam penulisannya dan dibaca menurut cara *onyomi*, yang terdiri dari satu atau dua huruf *kanji*. *Konshuugo* ialah kata yang berasal dari dua kata, seperti *Wago* dan *Kango* atau *Wago* serta *Gairaigo*. Sudjianto & Dahidi (2009:104), *Gairaigo* yaitu tipe kata dalam bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing, lalu diubah agar sesuai dengan tata bahasa Jepang.

Dahidi dan Sudjianto (2004:107) menyatakan *gairaigo* diambil dari satu bahasa berdasarkan empat kriteria, yaitu: (1) tiada kata pada bahasa Jepang guna menggambarkan hal yang disebabkan oleh budaya. Seperti; *terebi* テレビ (*Television*) artinya televisi yang bersumber bahasa Inggris yang merupakan teknologi asalnya dari negara Amerika. (2) Padanan kata dalam bahasa Jepang tidak dapat mencerminkan nuansa makna kata asing. Misalnya; *Orenji juusu* オレンジジュース (*Orange Juice*) artinya jus jeruk. Meskipun *Mikan juusu* dan *Orenji juusu* maknanya jus jeruk, tetapi memiliki nuansa makna yang berbeda. *Mikan juusu* lebih sering digunakan untuk jus jeruk mandarin yang asam, sedangkan *orenji juusu* untuk menyatakan jus jeruk pada umumnya. (3) kata asing yang diubah menjadi *gairaigo* diyakini efektif serta efisien. Contoh; *kuuraa* クーラー (*cooler*) artinya pendingin ruangan. Di dalam bahasa Jepang ada padanan katanya yaitu *reibousouchi* 冷房装置 artinya instalasi penyejuk ruangan. Tapi, kata *kuuraa* クーラー (*cooler*) lebih berhasil serta optimal dari *reibousouchi* 冷房装置, karena amat mudah diucapkan. (4) Kata-kata dari bahasa lain dianggap memiliki nilai yang tinggi, positif, dan harmonis. Seperti; *toire* トイレ (*toilet*) di dalam bahasa Jepang berfungsi sebagai tempat cuci tangan, ruang dandan dan kamar mandi. Tidak seperti kata lain yang *benjo* 便所 yang hanya digunakan sebagai lokasi guna buang air besar atau kecil.

Penelitian yang berkaitan dengan kriteria *gairaigo* pernah dilakukan oleh Mona (2014) dengan judul "Makna *Gairaigo* dalam Novel *Yuurei Ressha Wa Tomaranai* Karya Keiko Nagita". Dalam penelitian ini mona menganalisis makna *gairaigo* berdasarkan kriterianya. Dari hasil penelitian ditemukan 55 *gairaigo* bersumber dari bahasa Inggris pada novel *Yuurei Ressha Wa Tomaranai*. *Gairaigo* terdiri dari 14 kriteria yang berkaitan dengan kata dalam bahasa Jepang untuk menjelaskan hal-hal yang dipengaruhi oleh budaya. Terdapat juga 13 kriteria untuk menggambarkan makna yang ada dalam kata asing yang tidak dapat ditemukan padanan yang tepat dalam bahasa Jepang. Selain itu, ada 23 kriteria untuk kata asing yang diubah

menjadi *gairaigo* yang dianggap lebih efektif dan efisien. Terakhir, ada 5 kriteria untuk kata asing yang dibuat menjadi *gairaigo* yang dianggap lebih tepat dan efisien dibandingkan dengan kata asing lainnya yang juga diubah menjadi *gairaigo*. Dalam penelitian ini Mona hanya mengklasifikasikan satu *gairaigo* pada satu kriteria saja.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan anime *K-on!* sebagai sumber data. Anime ialah tipe animasi bersumber dari Jepang dan bisa dibuat secara manual atau dengan bantuan komputer. Istilah anime adalah singkatan kata *animation* di bahasa Inggris (yang berarti animasi, dan biasanya mengacu bentuk animasi di luar Jepang). Kata anime dipakai khusus guna menggambarkan semua animasi yang dibuat di Jepang. Anime *K-On!* digunakan sebagai sumber data dikarenakan anime bertema *slice of life* (kehidupan sehari-hari), komedi, musik dan sekolah. Dengan tema tersebut tentu saja akan banyak ditemukan *gairaigo*, anime ini juga bercerita tentang kehidupan sehari-hari anak-anak remaja yang menjalankan sebuah klub musik di sekolahnya.

Dari uraian latar belakang, peneliti tertarik meneliti kriteria *gairaigo* yang ada dalam anime. Dengan demikian, peneliti memilih mengadakan penelitian dengan judul “**Kriteria *Gairaigo* dalam Anime *K-On!* Karya Naoko Yamada**”.

METODE PENELITIAN

Di penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang datanya tidak berupa angka dan tidak memerlukan analisis statistik (Sutedi, 2011:23). Pendekatan deskriptif yakni tipe penelitian yang memiliki tujuan menjelaskan atau menggambarkan kejadian yang sedang berlangsung (Sutedi, 2011:58).

Zaim (2014:66) mengatakan bahwa data adalah bahasa penelitian yang dikumpulkan dari sumber data dengan cara dan teknik tertentu. Karena subjek penelitian dapat ditemukan dalam kumpulan data, diharapkan hasilnya adalah penjelasan tentang subjek penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri yaitu instrumen atau alat penelitian. Penelitian ini akan menggunakan *gairaigo* bahasa Inggris yang ada di anime *K-On!* sebagai instrumen atau alat penelitian. Di penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri adalah instrumen atau alat penelitian (Sugiono, 2017:305). Sebagai alat manusia, peneliti bertanggung jawab untuk menetapkan topik penelitian, memilih sumber informasi untuk digunakan, mengumpulkan informasi, menilai kualitas informasi, menganalisis informasi, menafsirkan informasi, dan menarik kesimpulan tentang informasi tersebut.

Menurut Zaim (2014:81), metode simak yakni cara untuk mengumpulkan informasi melalui mendengarkan atau menyelidiki pemakaian Bahasa yang sedang dikaji. Teknik catat ialah mencatat yang dilakukan di kartu data dengan bentuk tulisan, suara, atau bunyi, sesuai dengan obyek yang diteliti (Zaim, 2014:83).

Untuk memeriksa kebenaran data yang digunakan oleh peneliti, mereka memakai cara-cara yang dijelaskan oleh Sugiono (2016:369-370), yaitu memperpanjang waktu observasi serta meningkatkan kedisiplinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian

Peneliti menemukan 95 *Gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris berdasarkan data dari anime K-On! Terdapat 31 data yang menunjukkan bahwa tiada kata asing pada bahasa Jepang guna menjabarkan hal yang disebabkan oleh budaya; 6 data menunjukkan bahwa makna kata asing tak bisa digantikan oleh padanan kata Jepang; dan 50 data menunjukkan bahwa kata asing yang diterima menjadi *gairaigo* yang efektif serta efisien; serta 3 data menunjukkan bahwa kata asing berdasar kata bahasa memiliki nilai rasa yang tinggi, positif, dan harmonis.

Peneliti juga menemukan bahwa *gairaigo* tersebut dapat termasuk dalam dua kriteria. Pertama, yang termasuk dalam kriteria ketiadaan kata karena budaya dan nuansa makna berbeda terdapat 2 data. Kedua, yang termasuk dalam kriteria nuansa makna berbeda dan *gairaigo* lebih efektif dan efisien terdapat 1 data. Ketiga, yang termasuk pada kriteria kriteria nuansa makna berbeda dan nilai rasa *gairaigo* lebih baik terdapat 2 data. Deskripsi data bisa diamati di tabel 1.

Tabel 1. Temuan Kriteria *Gairaigo*

No.	Kriteria <i>Gairaigo</i>	Kode Data	Jumlah
1.	Kriteria 1	D1, D2, D4, D5, D9, D10, D13, D15, D16, D17, D18, D29, D34, D37, D38, D39, D40, D41, D42, D43, D44, D45, D46, D49, D61, D66, D68, D71, D74, D79, D83	31
2.	Kriteria 2	D19, D31, D35, D57, D64, D90	6
3.	Kriteria 3	D6, D7, D11, D12, D14, D20, D21, D22, D23, D24, D26, D27, D28, D32, D33, D36, D47, D48, D50, D51, D52, D53, D54, D55, D56, D58, D59, D60, D62, D63, D65, D67, D69, D70, D73, D75, D77, D78, D80, D82, D84, D85, D86, D87, D89, D91, D92, D93, D94, D95	50
4.	Kriteria 4	D30, D81, D88	3
5.	Kriteria 1 dan 2	D3, D8	2
6.	Kriteria 2 dan 3	D76	1
7.	Kriteria 2 dan 4	D25, D72	2
Jumlah data keseluruhan			95

Klasifikasi Kriteria Gairaigo

Dahidi dan Sudjianto (2009: 107) mengemukakan kriteria *gairaigo* menjadi 4 golongan, yaitu:

a. Tiada kata pada bahasa Jepang guna menggambarkan hal yang disebabkan oleh budaya.

Pada Anime *K-On!* 31 kata telah diintegrasikan ke dalam bahasa Jepang sebab perbedaan budaya membuat kata-kata itu tak mempunyai padanan yang tepat pada bahasa Jepang. Data pada kelompok ini yaitu : D1 テニス (*tenisu*), D2 クラブ (*kurabu*), D4 ベース (*beesu*).

Data [D1]

「テニス」 *tenisu* ‘tennis’

Data:

学生 : ぜひテニス部へ!

Gakusei : Zehi ***tenisubu*** e!

Siswa : Ayo ikut klub ***tenis***!

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan *tenisu* テニス yang termasuk kata serapan dari bahasa Inggris ‘*tennis*’. Di kamus Inggris <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/> didefinisikan sebagai permainan yang melibatkan dua atau empat orang di area bermain khusus yang melibatkan memukul bola kecil melintasi jaring tengah menggunakan raket. Kamus *Oxford Learner’s Pocket Dictionary* Juga mengatakan hal yang serupa yaitu Permainan untuk dua atau empat pemain yang memukul bola melewati net dengan raket.

Dalam bahasa Jepang *tenisu* テニス dideskripsikan lebih rinci sebagai sebuah permainan bola di mana jaring dipasang di tengah lapangan berbentuk persegi panjang, dan para pemain saling berhadapan melintasi jaring dan bersaing untuk mendapatkan poin dengan saling memukul bola menggunakan raket dalam kamus <https://dictionary.goo.ne.jp/>. Untuk melihat padanan makna, perhatikan tabel berikut.

Tabel 2. *Gairaigo tennis*

<i>Gairaigo</i>	Padanan Makna	Kata Asal	Makna Kata Asal	Makna <i>Gairaigo</i>
テニス <i>Tenisu</i>	-	<i>Tennis</i>	<ul style="list-style-type: none"> Permainan yang melibatkan dua atau empat orang di area bermain khusus yang melibatkan memukul bola kecil melintasi jaring tengah menggunakan raket. Permainan untuk dua atau empat pemain yang memukul bola melewati net dengan raket. 	<ul style="list-style-type: none"> Sebuah permainan bola di mana jaring dipasang di tengah lapangan berbentuk persegi panjang, dan para pemain saling berhadapan melintasi jaring dan bersaing untuk mendapatkan poin dengan saling memukul bola menggunakan raket.

Pada tabel di atas *tenisu* テニス tidak memiliki padanan makna karena *tenisu* テニス adalah sebuah permainan yang berasal dari negara barat. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa, *tenisu* テニス termasuk dalam kriteria tiada kata pada bahasa Jepang guna menggambarkan hal yang disebabkan oleh budaya.

b. Padanan kata dalam bahasa Jepang tidak dapat mencerminkan nuansa makna kata asing.

Ditemukan 6 kata dimasukkan ke dalam bahasa Jepang karena padanannya dalam bahasa Jepang gagal menangkap nuansa makna sepenuhnya. Data pada kelompok ini, yaitu: D19プレゼント(*purezento*), D31リアクション(*reakushon*), D35スティック(*sutikku*)

Data [19]

「プレゼント」 *purezento* 'present'

Data :

リツ : あ、そうだ。。あれやろうよ、プレゼント交換。

Ritsu : A, souda... are yarou yo purezento koukan.

Ritsu : Oh iya.. lakukan itu yuk, tukeran hadiah.

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan *purezento* プレゼント yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris 'present'. Menurut kamus <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/> dan kamus *Oxford Learner's*

Pocket Dictionary kata ‘*present*’ adalah sesuatu yang diberikan kepada kamu, tanpa memintanya, pada kesempatan khusus, terutama untuk menunjukkan persahabatan, atau untuk mengucapkan terima kasih. Sedangkan dalam bahasa Jepang, menurut kamus <https://dictionary.goo.ne.jp/> berarti hadiah atau memberikan hadiah. Untuk melihat padanan makna, perhatikan tabel berikut.

Tabel 3. *Gairaigo purezento*

<i>Gairaigo</i>	Padanan Makna	Kata Asal	Makna Kata Asal	Makna <i>Gairaigo</i>
プレゼント <i>Purezento</i>	贈り物 <i>Okurimono</i> Hadiah	<i>Present</i>	• Sesuatu yang diberikan kepada kamu, tanpa memintanya, pada kesempatan khusus, terutama untuk menunjukkan persahabatan, atau untuk mengucapkan terima kasih.	• Hadiah. Memberikan hadiah.

Berdasarkan tabel di atas, *purezento* プレゼント dan *okurimono* 贈り物 memiliki arti yang sama yaitu “hadiah”. Tetapi kedua kata ini memiliki nuansa makna yang berbeda, *purezento* プレゼント lebih sering digunakan untuk hadiah yang diberikan untuk acara khusus seperti ulang tahun atau perayaan (seperti natal atau hari raya), sedangkan *okurimono* 贈り物 kata ini lebih formal dan sering digunakan untuk hadiah yang diberikan untuk menunjukkan rasa terima kasih atau menghormati seseorang. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa, *purezento* プレゼント termasuk pada kriteria padanan kata dalam bahasa Jepang tidak dapat mencerminkan nuansa makna kata asing.

c. Kata asing yang diubah menjadi *gairaigo* diyakini efektif serta efisien.

Ditemukan 50 kata yang diyakini efektif serta efisien dari pada padanan katanya dalam bahasa Jepang. Berikut adalah data pada kelompok ini, yaitu: D6 キーボード(*kiiboodo*), D7 アイス(*aisu*), D11 メンバー(*menbaa*), D12 カウンター(*kauntaa*).

Data [D7]

「アイス」 *aisu* ‘ice’

Data:

リツ : アイス クリームをおごるとか、宿題手伝うとか。。。

Ritsu : *Aisu* *kuriimu wo ogoru toka, shukudai tetsudau toka...*

Ritsu : seperti membelikannya es krim, membantunya mengerjakan PR...

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan *aisu* アイス yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris ‘ice’. Dalam kamus <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/> didefinisikan sebagai air yang membeku dan menjadi padat dan dalam kamus *Oxford Learner’s Pocket Dictionary* didefinisikan sebagai potongan es yang digunakan untuk menjaga makanan dan minuman tetap dingin. Dalam bahasa Jepang, menurut <https://dictionary.goo.ne.jp/> didefinisikan sebagai es atau hal-hal yang didinginkan dengan es. Untuk melihat padanan makna, perhatikan tabel berikut.

Tabel 4. *Gairaigo aisu*

<i>Gairaigo</i>	Padanan Makna	Kata Asal	Makna Kata Asal	Makna <i>Gairaigo</i>
アイス <i>Aisu</i>	氷 <i>Koori</i> Es	<i>Ice</i>	<ul style="list-style-type: none"> Air yang membeku dan menjadi padat Potongan es yang digunakan untuk menjaga makanan dan minuman tetap dingin sementara orang-orang menyanyikan liriknya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> Es Hal-hal yang didinginkan dengan es

Berdasarkan tabel di atas, kata *aisu* アイス dan *koori* 氷 memiliki arti yang sama yaitu es. Dalam kehidupan sehari-hari penggunaan kata *aisu* アイス lebih efektif dan efisien, biasanya *aisu* アイス lebih merujuk pada es yang dimakan dan dipakai dalam menyebut makanan atau minuman yang dingin seperti *aisu koohee* アイスコーヒー (es kopi), *aisu kyandi* アイスキャンディー (es loli) dan lainnya. Sedangkan *koori* 氷 lebih merujuk kepada es dalam bentuk padat, seperti es batu, es yang terbentuk di sungai atau danau, atau es yang digunakan untuk mendinginkan sesuatu. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa *aisu* アイス termasuk kriteria kata asing yang diubah menjadi *gairaigo* diyakini efektif serta efisien.

d. Kata-kata dari bahasa lain dianggap memiliki nilai yang tinggi, positif, dan harmonis.

Ditemukan 3 kata yang lebih sering digunakan karena dipandang lebih mempunyai nilai rasa yang tinggi, positif dan harmonis dari pada padanan katanya di dalam bahasa Jepang. Berikut adalah analisis data pada kelompok ini, yaitu: D30 ポテト (*potato*), D81 ダウン (*daun*), D88 (*katto*).

Data [D30]

「ポテト」 *poteto* ‘*potato*’

Data :

ミオ : つかポテト多くないか?

Mio : *tsuka poteto ookunai ka?*

Mio : Apa kentangnya engga kebanyakan?

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan *poteto* ポテト yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris ‘*potato*’. Menurut kamus bahasa Inggris *Oxford Learner’s Pocket Dictionary* yaitu Sayuran bulat dengan kulit berwarna coklat atau merah yang tumbuh di bawah tanah sebagai bagian dari tanaman yang juga disebut kentang, namun di dalam kamus <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/> menambahkan, juga merupakan sayuran bulat yang tumbuh di bawah tanah dan memiliki daging berwarna putih dengan kulit berwarna coklat muda, merah, atau merah muda, atau tanaman tempat sayuran tersebut tumbuh. Dalam bahasa Jepang *poteto* ポテト berarti kentang dalam kamus <https://dictionary.goo.ne.jp/>. Untuk melihat padanan makna, perhatikan tabel berikut.

Tabel 5. *Gairaigo poteto*

<i>Gairaigo</i>	Padanan Makna	Kata Asal	Makna Kata Asal	Makna <i>Gairaigo</i>
ポテト <i>Poteto</i>	じゃがいも <i>Jyagaimo</i> Kentang	<i>Potato</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sayuran bulat yang tumbuh di bawah tanah dan memiliki daging berwarna putih dengan kulit berwarna coklat muda, merah, atau merah muda, atau tanaman tempat sayuran tersebut tumbuh. • Sayuran bulat dengan kulit berwarna coklat atau merah yang tumbuh di bawah tanah sebagai bagian dari tanaman yang juga disebut kentang 	• Kentang

Berdasarkan tabel di atas, *poteto* ポテト dianggap mempunyai nilai rasa lebih tinggi, positif dan harmonis. Karena berbeda dengan padanan katanya yaitu *jyagaimo* じゃがいも, *poteto* ポテト terkesan lebih modern, sering muncul pada nama-nama menu restoran/café atau nama makanan ringan, dan biasanya digunakan untuk kentang yang sudah diolah, seperti *potetochippu* ポテトチップ (keripik kentang)

dan *furaido poteto* フライドポテト (kentang goreng). Sedangkan *jyagaimo* じゃがいも, lebih umum digunakan sebagai bahan makanan, biasanya juga digunakan untuk kentang mentah atau dalam bentuk yang belum diolah. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa *poteto* ポテト termasuk dalam kriteria kata-kata dari bahasa lain dianggap memiliki nilai yang tinggi, positif, dan harmonis.

e. Ketiadaan kata kerana budaya dan nuansa makna berbeda.

Ditemukan 2 kata yang termasuk pada kriteria ketiadaan kata kerana budaya dan nuansa makna berbeda. Berikut analisis data pada kelompok ini, yaitu: D3 ドラム(*doramu*), D8 ギター(*gitaa*).

Data [D3]

「ドラム」 *doramu* ‘drum’

Data:

リツ : 私が ドラム で、ミオがベースで。

Ritsu : *Watashi ga doramu de, Mio ga beesu de.*

Ritsu : Aku main drum dan mio main bass.

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan *doramu* ドラム yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris ‘drum’. Pengertian kata ‘drum’ dalam <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/> dan *Oxford Learner’s Pocket Dictionary* adalah alat musik yang terbuat dari kulit yang direntangkan di ujung tabung berongga atau mangkuk, dimainkan dengan cara dipukul menggunakan tangan atau tongkat. Dalam kamus <https://dictionary.goo.ne.jp/> menjelaskan sebagai drum dari musik barat, dan mengacu pada set drum yang digunakan oleh band-band seperti *jazz* dan *rock*. Untuk melihat padanan makna, perhatikan tabel berikut.

Tabel 6. *Gairaigo doramu*

<i>Gairaigo</i>	Padanan Makna	Kata Asal	Makna Kata Asal	Makna <i>Gairaigo</i>
ドラム <i>Doramu</i>	太鼓 <i>Taiko</i> Dram	<i>Drum</i>	• Alat musik yang terbuat dari kulit yang direntangkan di ujung tabung berongga atau mangkuk, dimainkan dengan cara dipukul menggunakan tangan atau tongkat	• Merupakan drum dalam musik barat, dan mengacu pada set drum yang digunakan oleh band-band seperti <i>jazz</i> dan <i>rock</i>

Berdasarkan tabel di atas, Walaupun *doramu* ドラム dan *taiko* 太鼓 sama-sama adalah alat musik pukul, tetapi keduanya sangat berbeda. *doramu* ドラム merupakan alat musik yang berasal dari barat, sedangkan *taiko* 太鼓 merupakan alat musik tradisional Jepang yang juga dipukul menggunakan stik atau tangan. *Doramu* ドラム biasanya digunakan dalam musik barat, seperti *pop*, *jazz*, *rock*, sedangkan *taiko* 太鼓 digunakan dalam musik tradisional Jepang seperti *kabuki*, *noh*.

Kesimpulannya adalah walaupun *doramu* ドラム dan *taiko* 太鼓 sama-sama alat musik pukul, tetapi dari segi penggunaan berbeda. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa, *doramu* ドラム termasuk dalam dua kriteria yaitu ketiadaan kata karena budaya dan nuansa makna berbeda.

f. Nuansa makna berbeda dan *gairaigo* lebih efektif dan efisien.

Ditemukan 1 kata yang termasuk pada kriteria ketiadaan kata karena budaya dan nuansa makna berbeda. Berikut analisis data pada kelompok ini, yaitu: D76 ミルク (*miruku*).

Data [D76]

「ミルク」 *miruku* ‘milk’

Data:

アズサ : 私はいちごミルク。

Azusa : *Watashi ha ichigo miruku.*

Azusa : Aku susu stoberi.

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan *miruku* ミルク yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris ‘milk’. Menurut kamus <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/> definisi kata *milk* adalah cairan putih yang dihasilkan oleh sapi, kambing, dan domba dan digunakan oleh manusia sebagai minuman atau untuk membuat mentega, keju, dan dalam kamus *Oxford Learner’s Pocket Dictionary* adalah cairan putih yang dihasilkan oleh mamalia betina sebagai makanan bagi anak-anaknya. Sedangkan Menurut kamus <https://dictionary.goo.ne.jp/> definisi kata *miruku* ミルク adalah produk susu olahan seperti susu kental manis dan susu bubuk. Juga susu sebagai pengganti ASI khususnya untuk bayi. Untuk melihat padanan makna, perhatikan tabel berikut.

Tabel 7. *Gairaigo* *gyuunyuu*

<i>Gairaigo</i>	Padanan Makna	Kata Asal	Makna Kata Asal	Makna <i>Gairaigo</i>
ミルク <i>Miruku</i>	牛乳 <i>Gyuunyuu</i> Susu	<i>Milk</i>	• Cairan putih yang dihasilkan oleh sapi, kambing, dan domba dan digunakan oleh	• Susu • Produk susu olahan seperti susu kental manis dan susu bubuk.

manusia sebagai minuman atau untuk membuat mentega, keju, dll.	Juga susu sebagai pengganti ASI khususnya untuk bayi.
<ul style="list-style-type: none"> • Cairan putih yang dihasilkan oleh mamalia betina sebagai makanan bagi anak-anaknya. • Sari putih dari beberapa pohon dan tanaman: kelapa 	

Pada tabel di atas, *miruku* ミルク dan *gyuunyuu* 牛乳 memiliki arti yang sama yaitu susu, namun *miruku* ミルク dalam kehidupan sehari-hari pemakaiannya lebih umum dan efisien dalam komunikasi karena kata ini akan langsung dipahami tidak hanya sebagai susu sapi saja, bisa juga susu kambing, susu yang sudah diberi perisa, susu formula untuk bayi, dan lainnya. Lalu kata *gyuunyuu* 牛乳 secara harfiah hanya merujuk pada susu sapi saja. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa, *miruku* ミルク termasuk pada kriteria *gairaigo* lebih efektif dan efisien dan nuansa makna berbeda.

g. Nuansa makna berbeda dan nilai rasa *gairaigo* lebih baik.

Ditemukan 2 kata yang termasuk pada kriteria nuansa makna berbeda dan nilai rasa *gairaigo* lebih baik. Berikut analisis data pada kelompok ini, yaitu: D25 トイレ(*toire*) dan D72 オーラ(*oora*).

Data [D25]

「トイレ」 *toire* 'toilet'

Data:

ツムギ : チラシあって来るの?

Tsumugi : *chirashi atte kuru no?*

Tsumugi : Apakah kamu pergi menyebarkan selebaran?

アズサ : あ、トイレです。

Azusa : A, *toire* *desu*.

Azusa : Ah, ke toilet.

Pada kalimat di atas terdapat kata serapan *toire* トイレ yang ialah kata serapan dari bahasa Inggris ‘*toilet*’. Menurut kamus bahasa Inggris *Oxford Learner’s Pocket Dictionary* yaitu ruangan yang berisi benda berbentuk mangkuk yang digunakan untuk menerima dan membuang kotoran dari tubuh, namun di dalam kamus <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/> menambahkan, juga dapat digunakan mencuci tangan atau berdandan. Dalam bahasa Jepang *toire* トイレ juga berfungsi sebagai tempat cuci tangan dan buang air dalam kamus <https://dictionary.goo.ne.jp/>. Untuk melihat padanan makna, perhatikan tabel berikut.

Tabel 1. *Gairaigo toire*

<i>Gairaigo</i>	Padanan Makna	Kata Asal	Makna Kata Asal	Makna <i>Gairaigo</i>
トイレ <i>Toire</i>	便所 <i>Benjo</i> Toilet	<i>Toilet</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat berbentuk mangkuk dengan tempat duduk yang bisa Anda duduki atau berdiri di dekatnya saat mengosongkan tubuh dari urin atau kotoran padat, atau alat lain yang digunakan untuk tujuan ini. • proses mencuci dan berpakaian sendiri, menata rambut, dll. • Ruang yang berisi benda berbentuk mangkuk yang digunakan untuk menerima dan membuang kotoran dari tubuh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Toilet. • Singkatan dari "toiletto" トイレット(<i>toilet</i>)" dan "toiletto ruumu トイレットルーム(<i>toilet room</i>)" Toilet. • Tempat mencuci tangan. • Untuk buang air kecil

Berdasarkan tabel di atas, *toire* トイレ dan *benjo* 便所 memiliki makna yang sama yaitu “toilet”, namun mempunyai nuansa makna yang beda. Dalam bahasa Jepang *benjo* 便所 terdengar lebih kasar dan kurang sopan, biasanya menggambarkan toilet yang kotor atau tidak terawat, berbeda dengan *toire* トイレ lebih netral, modern, sopan dan cocok digunakan dalam berbagai situasi. Berdasarkan hal tersebut

dapat diketahui bahwa, *toire* トイレ termasuk dalam dua kriteria yaitu nuansa makna berbeda dan nilai rasa *gairaigo* lebih baik.

Pembahasan

Data yang paling banyak ditemukan terdapat pada kriteria kata asing yang dijadikan *gairaigo* dikira efektif serta efisien. Hal ini disebabkan tak mempunyai kata yang cocok pada bahasa Jepang, *gairaigo* juga mungkin dipilih karena mampu menyampaikan nuansa makna yang tepat atau spesifik, dan dalam beberapa kasus dipilih karena dianggap lebih *modern* atau bergaya jika dibandingkan dengan padanannya. Hal ini juga dinyatakan oleh Yani (2018) bahwa karena ketiadaan kata dan nuansa makna yang tidak dapat dijelaskan dengan tepat dalam bahasa Jepang, *gairaigo* cenderung diserap dari bahasa asing.

Jika dilihat dari penelitian yang sejenis, seperti studi yang dilakukan oleh Mona pada tahun 2014 dengan judul "Makna *Gairaigo* dalam Novel *Yuurei Ressha Wa Tomaranai* Karya Keiko Nagita". Temuan menunjukkan bahwa ada 55 kata *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris. *Gairaigo* ini dibagi menjadi 14 jenis kriteria untuk menjelaskan berbagai kondisi kata dalam bahasa Jepang akibat pengaruh budaya, 13 jenis kriteria untuk makna kata asing yang tidak bisa diterjemahkan dengan kata Jepang, 23 jenis kriteria yang menunjukkan bahwa kata asing yang menjadi *gairaigo* lebih efektif dan efisien, serta 5 jenis kriteria kata asing yang dianggap lebih tepat dan efisien. Dalam penelitian ini Mona hanya mengklasifikasikan satu *gairaigo* pada satu kriteria saja. Hal ini cukup berbeda dengan penelitian sekarang, karena peneliti menemukan bahwa *gairaigo* tidak hanya mencakup pada satu kriteria saja, tetapi dapat mencakup banyak kriteria.

KESIMPULAN

Berdasar penelitian serta pembahasan mengenai anime *K-On!* karya Naoko Yamada, bisa disimpulkan ada 95 kata *gairaigo* yang bersumber pada bahasa Inggris. Dari jumlah tersebut, 31 kata tidak memiliki padanan dalam bahasa Jepang guna menggambarkan suatu hal yang dipengaruhi oleh budaya. Selain itu, 6 kata yang dimaksud memiliki nuansa arti yang tak bisa diungkapkan dengan kata-kata dalam bahasa Jepang. Kemudian, 50 kata dianggap sebagai *gairaigo* yang efektif serta efisien. Terakhir, 3 kata asing dianggap memiliki nilai yang tinggi dan harmonis dalam maknanya.

Ditemukan juga bahwa *gairaigo* dapat termasuk pada banyak kriteria, terdapat 2 data kriteria ketiadaan kata karena budaya dan nuansa makna berbeda seperti kata *doramu* ドラム (*drum*), terdapat 1 data kriteria nuansa makna berbeda dan *gairaigo* lebih efektif dan efisien seperti kata *miruku* ミルク (*milk*), terdapat 2 data kriteria nuansa makna berbeda dan nilai rasa *gairaigo* lebih baik seperti kata *toire* トイレ (*toilet*). Data yang paling banyak ditemukan terdapat pada kriteria kata asing yang diubah menjadi *gairaigo* diyakini efektif serta efisien.

REFERENSI

Bull, V. (2008). *Oxford Learner's Pocket Dictionary*. China: Oxford University Press

- Elkhaima, M. S. (2021). “Analisis Perubahan Makna *Gairaigo* dalam Website Marisol”. Omiyage : Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa Jepang. (<https://doi.org/10.24036/omg.v5i1.411>) diakses pada 26 September 2023.
- Kamus *Cambridge* Online. (2024). (<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/>)
- Kamus Goo Online. (1999). (<https://dictionary.goo.ne.jp>)
- Kridalaksana, H. (2009). *Kamus linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Maeda, K. (2008). *Katakana go jiten*. Higashihiroshima: Mini Daiso
- Mona, A. (2014). “Makna *Gairaigo* dalam Novel *Yuurei Ressha Wa Tomaranai* Karya Keiko Nagita”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Jepang. Universitas Brawijaya.
- Putri, Bestia, (2019). “Analisis Pendekatan *Gairaigo* Dalam Komik *Detective Conan* Karya Gosho Aoyama Chapter 1000-1040”. Omiyage : Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa Jepang. (<https://doi.org/10.24036/omg.v3i2.159>) diakses pada 26 September 2023
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi (2009). *Pengantar Linguistik bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sutedi, Dedi, (2014). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Humaniora.
- Yani, Damai (2018). “Proses Pembentukan *Gairaigo* dalam Buku Teks *Minna no Nihongo:Kajian Morfologi*”. *Journal of Japanese Language Education and Linguistic*. (<https://journal.umy.ac.id/index.php/jjlel/article/view/5313/3828>) diakses pada 28 Oktober 2024
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Padang: FBS UNP Press.